

**DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK
PESANTREN TAPAK SUNAN BALEKAMBANG CONDET JAKARTA**

Putri Azzahroh ^{1*}, Vivi Silawati ²

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional,
(putriazzahroh@civitas.unas.ac.id)

²Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional,
(vivi.sila@civitas.unas.ac.id)

*Email Korespondensi: putriazzahroh@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai tiga tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu, yang ketiganya merupakan satu kesatuan yang disebut sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian pada masyarakat merupakan dharma ketiga Tridharma Perguruan Tinggi. Keberadaan pengabdian masyarakat sebenarnya sangat penting baik bagi pengelola perguruan tinggi demikian juga terhadap keberadaan perguruan tinggi tersebut ditengah masyarakat. Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker kedua paling banyak diderita kaum wanita setelah kanker mulut/leher rahim. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian, wanita muda pun bisa terserang kanker ini. Untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat di deteksi dini sendiri oleh kaum wanita, jadi tidak perlu seorang ahli untuk menemukan awal kanker payudara. Secara rutin wanita dapat melakukan metode SADARI dengan cara memijat dan meraba seputar payudaranya untuk mengetahui ada atau tidaknya benjolan disekitar payudara. Oleh karena itu penting dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang “Deteksi Dini Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Tapak Sunan Balekambang Condet, Jakarta Timur Tahun 2018. Pemeriksaan payudara sendiri atau sering disebut dengan SADARI adalah suatu cara yang efektif untuk mendeteksi sedini mungkin timbulnya benjolan pada payudara, sebenarnya dapat diketahui secara cepat dengan pemeriksaan sendiri. Sebaiknya pemeriksaan dilakukan secara berkala yaitu satu bulan sekali. Ini dimaksudkan agar yang bersangkutan dapat mengantisipasi secara cepat jika ditemukan benjolan pada payudara. Jika SADARI dilakukan secara rutin, seorang wanita akan dapat menemukan benjolan pada stadium dini. Sebaiknya SADARI dilakukan pada waktu yang sama setiap bulan. Bagi wanita yang mengalamimenstruasi, waktu yang tepat untuk melakukan SADARI adalah hari ke 7 setelah sesudah hari 1 menstruasi. Tujuan dilakukannya SADARI adalah untuk mendeteksi adanya kelainan-kelainan pada payudara baik struktur,bentuk ataupun tekstur.

Kata Kunci: kanker payudara, remaja putri.

ABSTRACT

**EARLY DETECTION OF BREAST CANCER IN ADOLESCENT WOMEN AT TAPAK
SUNAN BALEKAMBANG ISLAMIC BOARDING SCHOOL CONDET JAKARTA**

The existence of Higher Education has three main tasks, namely carrying out education and teaching, carrying out research for the development of science and applying knowledge, all three of which are one unit known as the Tridharma of Higher Education. Community service is the third dharma of the Tridharma of Higher Education. The existence of community service is actually very important both for the management of the tertiary institution as well as for the existence of the tertiary institution in

the community. In Indonesia, breast cancer is the second most common cancer suffered by women after oral/cervical cancer. Breast cancer generally attacks women who are over 40 years old. However, young women can get this cancer. To find early symptoms of breast cancer can be detected early by women themselves, so there is no need for an expert to find early breast cancer. Women can routinely perform the BSE method by massaging and feeling around their breasts to find out whether or not there are lumps around the breasts. Therefore it is important to do community service regarding "Early Detection of Breast Cancer in Young Women at the Tapak Sunan Balekambang Condet Islamic Boarding School, East Jakarta in 2018. Self-examination of the breast or often referred to as BSE is an effective way to detect as early as possible a lump in the breast, can actually be known quickly by self-examination. We recommend that the inspection be carried out periodically, namely once a month. This is so that the person concerned can anticipate quickly if a lump is found in the breast. If BSE is done regularly, a woman will be able to find a lump at an early stage. BSE should be done at the same time every month. For women who are menstruating, the right time to do BSE is the 7th day after the 1st day of menstruation. The purpose of performing BSE is to detect abnormalities in the structure, shape or texture of the breast.

Keywords: breast cancer, young women

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini.

Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker tersebut menjadi sangat penting, sebab pengenalan dan pemahaman sejak dini akan mampu mendeteksi dini setiap gejala penyakit ini, sehingga penyakit kanker ini bisa ditangani sejak dini. karena jika sudah terdeteksi sejak dini, penanganannya pun efektif dan efisien, sehingga tidak terlalu membahayakan dan bahkan bisa ditangani secara tuntas. Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker kedua paling banyak diderita kaum wanita setelah kanker mulut/leher rahim. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian, wanita muda pun bisa terserang kanker ini.

Tanda-tanda dan gejala umum dari kanker payudara antara lain adanya benjolan payudara yang tak nyeri atau benjolan di ketiak, pendarahan atau pengeluaran cairan dari puting, perubahan warna atau rasa sewaktu diraba pada kulit payudara atau puting misalnya pembentukan lesung atau kerutan atau ruam merah serta perubahan dalam ukuran atau bentuk payudara. Apabila ditemukan dalam stadium dini, yang biasanya masih berukuran kecil serta mendapat pengobatan tepat, maka angka kesembuhan akan semakin tinggi. Usaha untuk ini adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara efektif menemukan tumor secara dini. Penderita kadang-kadang secara tidak sengaja menemukan penyakit ini, bahkan ada penelitian menyebutkan sekitar 90 % kanker ini ditemukan dengan SADARI. Dengan demikian akan sangat besar artinya bila SADARI lebih digalakkan terhadap kaum wanita diharapkan akan banyak dijaring kasus kanker secara dini.

Pada masa remaja berlangsung proses-proses perubahan fisik maupun perubahan biologis yang dalam perkembangan selanjutnya berada dibawah kontrol hormon-hormon khusus. Pada wanita, hormon-hormon ini bertanggung jawab atas permulaan proses ovulasi dan menstruasi, juga pertumbuhan payudara. Pada masa ini sudah seharusnya para remaja putri mulai memperhatikan perubahan yang ada pada dirinya, begitu juga halnya dengan payudara dan kesehatannya. Maka tidak aneh jika dikatakan bahwa kitalah orang pertama yang paling mungkin menemukan benjolan pada payudara kita, bagaimanapun juga, kitalah

satu-satunya yang paling mengenal tubuh kita maka kemampuan dan kemauan melakukan deteksi dini mutlak diperlukan. Sebagai remaja yang akan beranjak dewasa, remaja khususnya remaja putri juga harus mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

METODE

Pemilihan lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditentukan berdasarkan pada kepentingan aktual, yakni di Pondok Pesantren Tapak Sunan, Balekambang, Condet, Jakarta Timur. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja putri tingkat Madrasah Aliyah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri penyuluhan terkait informasi deteksi dini Kanker Payudara dan dilanjutkan dengan demonstrasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan menggunakan alat bantu Phantom Payudara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan Deteksi dini kanker payudara dihadiri oleh 45 siswa Madrasah Aliyah. Sebagian besar siswa belum mengetahui tentang deteksi dini kanker payudara dan bagaimana cara pemeriksaan SADARI. Para remaja putri ini juga masih banyak yang terpengaruh mitos-mitos dalam hubungannya tentang kesehatan reproduksi khususnya bagian payudara. Setelah diberikan informasi tentang SADARI para remaja merasa puas dan berkomitmen untuk dapat melakukan deteksi dini kanker payudara sehari-hari secara benar agar dapat terus sehat dan produktif.



Gambar 1. Penyuluhan deteksi dini kanker payudara



Gambar 2. Praktikum deteksi dini kanker payudara



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat, dosen dan pimpinan Pondok Pesantren Tapak Sunan

KESIMPULAN

Setelah diberikan informasi tentang SADARI para remaja merasa puas dan berkomitmen untuk dapat melakukan deteksi dini kanker payudara sehari-hari secara benar agar dapat terus sehat dan produktif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Universitas Nasional atas bantuan dana yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Diananda, R. 2009. *Panduan Lengkap Mengenal Kanker*. Jogjakarta: Mirza Media Pustaka.
3. Mardiana, L. 2009. *Mencegah dan Mengobati Kanker Pada Wanita Dengan Tanaman Obat*. Jakarta : Penebar Swadaya
4. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Nurcahyo, J. 2010. *Bahaya Kanker Rahim dan Payudara*. Jakarta: Wahana Totalita Publisher.
6. Setiant, E. 2009. *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Jogjakarta: CV. Andi Offset.